

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. dengan kegiatan seperti menyebarkan angket/kuesioner kepada responden, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari responden yang merupakan masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi (R. Wahyu, 2019, hlm. 42). Serta peneliti juga menggunakan uji *one away ANOVA* untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya berupa benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian, umumnya subjek penelitian adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia (Arikunto, 2011, hlm. 152). Adapun subjek pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari permasalahan penelitian. Permasalahan tersebut terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2011, hlm. 162). Penulis mengambil objek pada penelitian ini yaitu Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus di definisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, minimal berusia 17 tahun. Dalam skripsi nya Rahmaton menyebutkan bahwa direntang umur yang demikian individu sudah memiliki KTP dan sudah

tergolong ke dalam kategori dewasa, tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan (R. Wahyu, 2019, hlm. 44). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 24.267 jiwa. (BPS Kab. Hulu Sungai Selatan, t.t.)

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut *sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik *sampling* daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (R. Wahyu, 2019, hlm. 46). Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Masyarakat Kecamatan Daha Utara yang berumur minimal 17 tahun. Kecamatan Daha Utara terbagi ke dalam 19 desa, supaya kuesioner yang disebarkan mewakili masyarakat Kecamatan Daha Utara maka jumlah sampel yang dihasilkan dibagi dengan 19 desa, jadi setiap desa berjumlah 5 atau 6 orang responden. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase keloggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir ; $e = 0,1$.

Dari rumusan diatas, maka :

$$n = \frac{24.267}{1 + 24.267 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{24.267}{1 + 24.267(0,01)}$$

$$n = \frac{24.267}{1 + 242,67}$$

$$n = \frac{24.267}{243,67}$$

$$n = 99$$

Dari rumusan diatas N adalah jumlah populasi adalah 24.267 dan *error term* adalah sampel acak yang digunakan dalam penelitian adalah 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan jumlah 99 orang, digenapkan menjadi 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner dibuat menggunakan *google form* dan disebarluaskan secara online. Angket ini dimaksud untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan angket, yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Untuk memperoleh data maka angket disebarluaskan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diteliti). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari bagian pendahuluan, petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden, seperti : nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, desa dan lembaga keuangan syariah yang pernah digunakan, kemudian baru memasuki bagian isi angket yaitu responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Dalam penelitian ini, metode pengukuran yang digunakan adalah *scoring* atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali 100%.

E. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam kesimpulan penelitian ini :

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber pertama, biasanya seorang individu, melalui metode seperti wawancara dan kuesioner. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari masyarakat yang bertempat tinggal di Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tersirat melalui media perantara yang diambil oleh peneliti dari Kantor Kecamatan Daha Utara, buku dan jurnal sebagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan salah satu pertanyaan yang harus ada pada setiap angket. Dalam penelitian ini memiliki indikator pertanyaan, Adapun pertanyaan tersebut adalah :

Operasionalisasi Indikator Penelitian

Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan dasar keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai riba. 2. Prinsip transaksi keuangan syariah. 3. Penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah. 4. Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah. 5. Prinsip bagi hasil dan kerjasama.
Tabungan dan pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk tabungan di bank syariah. 2. Akad pada pembiayaan syariah. 3. Pengetahuan mengenai bagi hasil pada bank syariah. 4. Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah. 5. Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah.
Asuransi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip asuransi syariah. 2. Manfaat penggunaan asuransi syariah. 3. Produk asuransi syariah. 4. Pengetahuan mengenai risiko asuransi. 5. Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah.
Investasi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk investasi syariah. 2. Pengetahuan mengenai risiko investasi 3. Pengetahuan mengenai reksadana syariah.

	<p>4. Pengetahuan investasi jangka Panjang.</p> <p>5. Pemahaman mengenai imbalan atas jasa perusahaan investasi.</p>
--	--

G. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) "variabel adalah suatu atribut seseorang atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain" (Ramadhan, 2017, hlm. 67). Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38).

Dalam penelitian ini tipe-tipe variabel diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini seluruh variabel akan diukur dengan indikator-indikator tertentu yang kemudian akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan. Pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Macam-macam variabel didalam suatu penelitian dilihat dari sifatnya diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono, "variabel bebas/*independent* adalah variabel yang sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*)" (Ramadhan, 2017, hlm. 68). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas/*independent* adalah faktor jenis

kelamin (X_1), usia (X_2), pendidikan (X_3) dan pekerjaan (X_4) merupakan variabel bebas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat/*dependent* adalah tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara (Y) yang merupakan variabel terikat.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu statistik deskriptif dan uji asumsi ANOVA. Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara peneliti menggunakan uji asumsi ANOVA menggunakan *software* SPSS untuk melihat pengaruh jumlah variabel independent $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_k$ terhadap variabel dependen Y yang merupakan variabel independen. Untuk menganalisis data maka diperlukan uji-uji dibawah ini :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu keusioner/angket. Suatu angket dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur oleh angket tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlation item – total correlation*) dengan r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

3. Uji Statistik Deskriptif

Rumusan masalah pertama dijawab dengan uji statistik deskriptif. Pengukuran yang jelas adalah penelitian yang diarahkan untuk menentukan nilai setiap variabel, baik satu variabel atau lebih

independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel tersebut (Sujarweni, 2015). Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini menjelaskan rata-rata tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk tingkat literasi keuangan syariah data didapatkan dari jawaban responden terhadap 20 pertanyaan yang di adopsi dari Chen dan Volpe (1998), kemudian jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan 100%. Setiap 1 pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan nilai 0.

$$\text{Kategori tingkat literasi} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 3 kategori sebagaimana pada tabel.

Tabel 3.1

Klasifikasi tingkat literasi

Kategori	Interval data
Rendah	< 60%
Sedang	60% - 79%
Tinggi	>80%

Sumber : Chen dan Volpe (1998)

- a. < 60% yang berarti individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang rendah. Chen & Volpe (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung memiliki opini negatif tentang keuangan dan

dapat membuat keputusan yang salah. Selain itu, keterampilan dalam mengelola keuangan juga sangat rendah.

- b. 60% - 79% yang berarti individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang sedang. Individu dalam kategori ini pada dasarnya memiliki pengetahuan keuangan tetapi tidak terampil dalam mengelola keuangan dan cenderung memilih produk dan jasa yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
- c. >80% yang menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan dalam hidupnya dan menerima tanggung jawab atas tindakannya. Memiliki tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu, demi kesejahteraan hidup dimasa depan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka akan semakin mudah pula mereka mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya (Chen & Volpe, 1998).

4. Uji Asumsi ANOVA

Untuk dapat menggunakan uji statistik anova harus dipenuhi beberapa asumsi dibawah ini :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), “Uji Normalitas adalah menguji sebuah variabel bebas memiliki distribusi data yang normal atau tidak”. Uji normalitas adalah hal yang lazim yang dilakukan sebelum

sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam statistik ANOVA, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ramadhan, 2017, hlm. 64).

1) Analisis Grafik

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model anova memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model anova tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ramadhan, 2017)

2) Analisis Statistik

Jika tidak hati-hati uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu disarankan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* pada *alpha* sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika tidak maka data tidak berdistribusi normal (Ramadhan, 2017, hlm. 66).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Fungsi uji homogenitas adalah untuk menunjukkan bahwa unsur-unsur sampel penelitian ini homogen (sama atau sejenis) atau tidak. Jika terdapat

lebih dari satu variabel independen, maka ada *homogeneity of variance* di dalam cell yang dibentuk oleh variabel independen kategorikasi. Jika nilai *levene test* signifikan (probabilitas $> 0,05$) maka hipotesis 0 (H_0) akan diterima bahwa grup memiliki varian yang sama. Dan Pengujian Homogenitas Varian untuk mengetahui keragaman atau tidaknya varian sampel yang diambil dari sub-sub populasi yang menjadi subjek penelitian. Hal ini terkait dengan karakteristik para responden yang dijadikan sampel penelitian (Ramadhan, 2017, hlm. 63).

c. *Analysyst of Variance* (ANOVA)

Menurut Ghozali (2016:68) Anova merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel dependen. Anova digunakan untuk mengetahui pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interaction effect*) dari variabel independen kategorikal terhadap variabel dependen metrik. Ada 2 jenis anova, diantaranya *one away* anova dan *two aways* anova. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis *one away* anova, dikarenakan hanya untuk menguji perbedaan rata-rata/pengaruh perlakuan dari beberapa populasi (lebih dari dua) dari satu percobaan yang menggunakan satu faktor, dimana satu faktor tersebut memiliki 2 atau lebih level (Ramadhan, 2017, hlm. 66). Berikut dasar pengambilan keputusan didalam pengujian *one away*

anova jika nilai sig. $< 0,05$ (signifikansi) maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ (tidak signifikansi) maka H_0 diterima.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

Jika hasil pengujiannya signifikan maka dilanjutkan ke uji *post hoc*, tetapi jika tidak signifikan pengujian berhenti sampai disini (Muhson, 2016, hlm. 18).